

**ASESMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *OUTDOOR LEARNING* DI KELAS V SD NEGERI
KARANGDUKUH, JOGONALAN, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (SI)**



Diajukan oleh :

Ukhti Izzah Nur Azizah
1615100051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2020**

**ASESMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *OUTDOOR LEARNING* DI KELAS V SD NEGERI
KARANGDUKUH, JOGONALAN, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (SI)**



Diajukan oleh :

Ukhti Izzah Nur Azizah
1615100051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2020**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Alamat:
Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ukhti Izzah Nur Azizah
NIM : 1615100051
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Asesmen Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik
Dengan Menggunakan Metode *Outdoor Learning* Di Kelas V SD
Negeri Karangdukuh Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 15 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Ukhti Izzah Nur Azizah
1615100051

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Asesmen Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode *Outdoor Learning* di Kelas V SD Negeri Karangdukuh, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

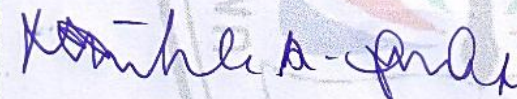
Nama : Ukhti Izzah Nur Azizah

NIM : 1615100051

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Senin, 24 Agustus 2020**

Pembimbing I,

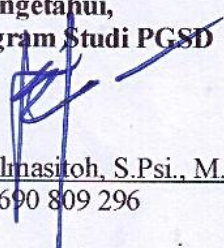
Pembimbing II,



Dr. Didik Rinan Sumekto, M.Pd.
NIK. 690 909 302

Nela Rofisyan, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

**Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD**



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

**ASESMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *OUTDOOR LEARNING* DI KELAS V
SD NEGERI KARANGDUKUH, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ukhti Izzah Nur Azizah

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada Sabtu, 29 Agustus 2020

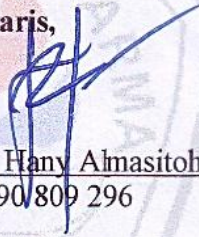
Dewan Penguji

Ketua,



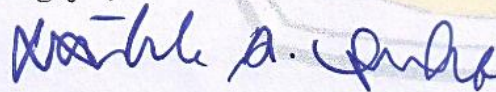
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji I,



Dr. Didik Rinan Sumekto, M.Pd.
NIK. 690 909 302

Penguji II,



Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

**Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten**



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan Karya ini,
Ibu dan Ayahku terkasih.
Mbah Putri dan Mbah Kakung tersayang.**

MOTTO

“Bagai orang kena miang, biarkan mereka memandangnya seperti itu
dan membuat aku lebih maju” (Penulis, 2020)

**ASSESSING STUDENT’S THEMATIC LEARNING MOTIVATION
USING OUTDOOR LEARNING METHOD FOR FIFTH-GRADERS OF
THE PRIMMARY SCHOOL AT SD NEGERI KARANGDUKUH KLATEN
IN THE ACADEMIC YEAR OF 2019/2020**

UKHTI IZZAH NUR AZIZAH
NIM. 1615100051
Ukhtinur2301@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the use of outdoor learning methods for student’s motivation of fifth-graders of the Primary School at SD Negeri Karangdukuh Klaten. This study was driven from fifth-grader’s problems in the classroom learning activities. This study involved 35 fifth-graders of Elementary School at SD Negeri Karangdukuh Klaten on which using the purposive sampling method, whilst the quasi-experimental research design was used in this study. Data collection used the questionnaire that addressed students’ learning motivation with the Likert scale rubric. The results showed that the implementation of outdoor learning method significantly influenced in students' motivation. Students’ average achievement gained 69.47 when using the outdoor learning method, whereas students’ conventional learning method earned 54.00. This study concludes that the outdoor learning method definitely drives and improves fifth-graders’ learning motivation as young learners rather than the classical learning method.

Keywords: *Learning motivation, outdoor learning method, thematic learning.*

**ASESMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE OUTDOOR
LEARNING DI KELAS V SD NEGERI KARANGDUKUH KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

UKHTI IZZAH NUR AZIZAH
NIM. 1615100051
Ukhtinur2301@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Karangdukuh Klaten. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan siswa kelas V dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian ini melibatkan 35 siswa kelas V Sekolah Dasar di SD Negeri Karangdukuh Klaten yang menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan desain penelitian kuasi eksperimental digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan angket yang membahas motivasi belajar siswa dengan rubrik skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Prestasi rata-rata siswa diperoleh 69,47 saat menggunakan metode pembelajaran di luar ruangan, sedangkan metode pembelajaran konvensional siswa memperoleh 54,00. Studi ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran di luar ruangan pasti mendorong dan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V sebagai pembelajar muda daripada metode pembelajaran klasik.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat Iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi. Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi menyelesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Bapak Dr. Didik Rinan Sumekto, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukung, bimbingan, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
4. Ibu Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Ibu CH. Sri Suyatmi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Karangdukuh Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

7. Ibu Eka Windi Hastuti. S.Pd., S.i selaku guru yang telah ikut bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian di kelas V SD Negeri Karangdukuh Klaten.
8. Orang tuaku Bapak dan Ibu, serta Mbah Putri terima kasih tak terhingga atas segala kasih sayang, semangat tanpa batas doa dan perhatiannya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan banyak terimakasih.
9. Teman-teman jurusan PGSD angkatan 2016. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.

Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembang ilmu. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kebaikan skripsi ini dan semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis

Ukhti Izzah N.A

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRACK	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Perumusan Masalah	6
C. Keaslian Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Hakikat Pembelajaran Tematik	11
B. Metode Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i>	14
C. Motivasi Belajar	22
D. Kerangka Berpikir	26

E. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Subyek Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Prosedur Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Desain Penelitian	30
Tabel 2	Kisi-kisi Wawancara	35
Tabel 3	Hasil Perhitungan Validitas	39
Tabel 4	Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel 5	Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 6	Hasil Uji Homogenitas	42
Tabel 7	Hasil Uji Linearitas	42
Tabel 8	Nilai Awal Motivasi Belajar Siswa	45
Tabel 9	Analisis Deskriptif <i>Pre-test</i>	46
Tabel 10	Nilai Akhir Motivasi Belajar Siswa	47
Tabel 11	Analisis Deskriptif <i>Post-test</i>	48
Tabel 12	Hasil Uji <i>T-test Independent Sampel</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Berpikir	27
Gambar 2	Hubungan Antara X dan Y	33
Gambar 3	Diagram <i>Pre-test</i> Motivasi Belajar Siswa	46
Gambar 4	Diagram <i>Post-test</i> Motivasi Belajar Siswa	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus	58
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	63
Lampiran 3	Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	72
Lampiran 4	Kisi-kisi Observasi	76
Lampiran 5	Kisi-kisi Wawancara	77
Lampiran 6	Hasil Observasi Guru	78
Lampiran 7	Hasil Observasi Siswa	81
Lampiran 8	Hasil Wawancara	82
Lampiran 9	Kisi-kisi Angket	84
Lampiran 10	Lembar Angket Motivasi Belajar	85
Lampiran 11	Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen	88
Lampiran 12	Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol	89
Lampiran 13	Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	90
Lampiran 14	Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	91
Lampiran 15	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengajaran serta pelatihan untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan manusia dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya pendidikan mustahil bagi manusia untuk hidup berkembang. Karena dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan manusia dituntut untuk berfikir kritis, kreatif dan mempelajari ilmu pengetahuan (Arifin, 2017: 1). Pendidikan suatu kebutuhan yang sangat berharga dan tidak dapat dipisahkan bagi setiap manusia. Dapat dilihat juga bahwa pendidikan selalu ada dalam kehidupan sehari-hari manusia. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk dapat berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian yang sesuai dengan bakat dan minat.

Komponen yang sangat terpenting dalam suatu pendidikan adalah peran seorang guru. Saat proses pembelajaran berlangsung berhasil atau tidak nya kegiatan belajar mengajar di kelas, tergantung pada seorang guru dalam mengemas suatu materi yang mampu membuat siswa lebih menarik sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam belajar (Subadi, 2011: 118). Untuk membangun suasana yang lebih kondusif, guru hendaknya harus lebih kreatif dan interaktif. Beberapa kendala yang dihadapi guru saat mengajar di dalam kelas adalah ketika siswa mulai merasa bosan, malas serta jenuh yang membuat siswa

menjadi tidak konsentrasi dalam belajar. Maka jika tidak adanya kegiatan belajar yang menyenangkan hal ini akan berakibat fatal apabila terus menerus dilakukan.

Seorang pendidik harus mencari cara agar siswa tidak lagi mengalami perilaku yang terdapat diatas. Untuk itu setiap satuan pendidikan hendaknya melakukan perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran antara siswa dan guru secara interaktif serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Sehingga pembelajaran akan berjalan lebih optimal apabila guru juga menentukan sumber bahan ajar, media, dan evaluasi yang akan digunakan.

Salah satunya dengan mengikuti perkembangan masa kini yaitu dengan adanya kurikulum yang sangat berlaku dalam sistem pendidikan. Kurikulum ialah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Pendidikan di Indonesia saat ini mulai menerapkan kurikulum 2013 yang dikembangkan dalam kompetensi inti terdiri dari empat dimensi yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Penerapan kurikulum pada proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar menggunakan pendekatan tematik saintifik yang digunakan dalam kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran tematik untuk menuntut keterlibatan siswa secara aktif dan menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajari serta kegiatan belajar yang menyenangkan. Menurut Sukini (2012: 62) karakteristik pembelajaran tematik yakni berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, penyajian konsep berbagai mata pelajaran yang dipisah dengan tidak

begitu jelas, sifatnya fleksibel/luwes, hasil pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa serta menggunakan prinsip belajar sambil bermain.

Pembelajaran tematik mempelajari berbagai mata pelajaran yang dijadikan satu kedalam sebuah tema, agar dapat memberikan pengalaman yang bermakna serta membantu mengembangkan keterampilan siswa dalam belajar. Maka berdasarkan pada karakteristik pembelajaran tematik, seorang guru hendaknya dalam proses pembelajaran bertindak sebagai fasilitator yang berorientasi terhadap aktivitas belajar siswa.

Pada pra penelitian yang dilakukan pada bulan Mei sebanyak tiga kali, peneliti mengobservasi kegiatan guru dalam mengajar pembelajaran tematik di sekolah SD Negeri Karangdukuh. Banyaknya pendidik yang masih monoton dalam mengajar, menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Saat guru sedang memberikan pelajaran, siswa nampak kurang tertarik dalam mengikutinya. Peneliti juga melihat hal ini mengakibatkan bahwa beberapa siswa yang belum tertarik dalam belajar akan mempengaruhi motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan pendidik akan mempengaruhi keinginan siswa dalam belajar. Karena dengan adanya benda yang nyata akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar sehingga tidak mudah jenuh, tidak cenderung bosan, dan tidak bersemangat untuk melakukan pembelajaran di sekolah.

Dengan permasalahan yang ada, maka guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan penggunaan metode yang cocok bagi para peserta didik agar dapat meningkatkan kembali minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik lebih menyenangkan.

Peneliti dalam melakukan observasi juga melihat pada kondisi siswa di SD Negeri Karangdukuh, banyaknya siswa yang terlihat tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi salah satunya peserta didik nampak masih sangat kurang aktif dalam mengerjakan soal serta melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru. Dan pada guru meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing banyak yang masih pasif dalam menyampaikan pendapat, kurang adanya percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok, banyaknya siswa yang asik bermain sendiri serta masih ada juga siswa yang melamun.

Maka hal ini dapat dilihat bahwa tujuan utama yang terpenting pada proses belajar bagi guru adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat relatif efektif sehingga dapat terciptanya suasana belajar yang baik, siswa dengan mudah paham terhadap materi yang sedang disampaikan dan meningkatkan keinginan siswa dalam belajar.

Kegiatan pembelajaran yang sangat konvensional akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Motivasi sangat berperan bagi peserta didik untuk dapat dengan mudah mengikut proses pembelajaran tanpa adanya keterpaksaan. Dengan adanya motivasi, ketekunan seseorang tidak akan menyerah untuk mencapai kesuksesan walaupun banyaknya rintangan yang dihadapi.

Emda (2018: 176) menyatakan bahwa motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam dalam proses kegiatan pembelajaran, sebab motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan tergantung pada perilaku, tindakan serta motif yang dimilikinya.

Proses pembelajaran tematik mengutamakan pemberian langsung kepada siswa. Maka seorang guru harus menggunakan metode yang cocok untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan pembelajaran serta motivasi peserta didik dapat dicapai dengan menggunakan metode *outdoor learning*. Mengapa demikian? Karena hal ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran tematik yaitu memfasilitasi siswa dalam melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu obyek serta meningkatkan suasana belajar yang lebih nyata. Dengan menggunakan lingkungan yang ada di sekitar sekolah, diharapkan juga mampu meningkatkan motivasi siswa.

Metode *outdoor learning* dikhususkan dalam pembelajaran tematik, karena metode ini dilakukan di luar ruang kelas dan cenderung bermain sambil belajar agar siswa merasakan sensasi dalam proses belajar lebih menyenangkan. Dengan menggunakan metode *outdoor learning* juga dapat memberikan kesempatan secara luas bagi peserta didik untuk melakukan pengamatan secara langsung serta menganalisis sehingga rasa ingin tahu siswa dalam obyek tertentu sehingga dapat diselesaikan dengan mudah.

Husamah (2013: 3) menyatakan bahwa sumber belajar lingkungan akan semakin memperkaya wawasan dan pengetahuan anak karena mereka belajar tidak terbatas oleh dinding kelas, selain itu, keberadaannya lebih akurat, sebab anak akan mengalami secara langsung dan dapat mengoptimalkan potensi pancaindranya untuk berkomunikasi dengan lingkungan tersebut. Dengan menggunakan lingkungan yang beragam sebagai sumber belajar, kegiatan belajar akan lebih menarik bagi peserta didik. Pada penerapan pembelajaran tematik diharuskan untuk menciptakan suasana belajar yang konteks serta penggunaan

metode yang mampu menarik minat dan motivasi siswa. Sehingga setiap tema yang disajikan akan mudah dikuasi dan dipahami.

Vera (2012) menjelaskan bahwa metode *outdoor learning* adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas yang konsepnya untuk disampaikan dalam situasi proses pembelajaran, dan disusun dalam berbagai permainan agar mampu menjadikan kegiatan belajar dengan menggunakan lingkungan di luar kelas sebagai media transformasi.

Diharapkan metode *Outdoor Learning* mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran tematik. Karena dalam proses penyampaian materi dengan menggunakan metode ini akan lebih ke *student center* bukan lagi *teacher center*. Serta dalam pembelajaran tematik akan mampu menanamkan sikap siswa dengan cinta lingkungan dan melestarikan alam. Oleh karena itu dengan memanfaatkan kembali kegunaan lingkungan yang ada di sekitar sekolah dalam pembelajaran tematik, siswa dihadapkan dengan pembelajaran kontekstual dan membawa siswa untuk lebih mengenal lingkungan.

Maka berdasarkan dengan permasalahan-permasalahan yang terurai pada latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Asesmen Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode *Outdoor Learning* Di Kelas V SD Negeri Karangdukuh Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut maka peneliti merumuskan berbagai permasalahan yaitu:

1. Apakah pembelajaran tematik dengan menerapkan metode *Outdoor Learning* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Karangdukuh?.
2. Adakah pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Karangdukuh dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*?

C. Keaslian Penelitian

1. Wardani (2017), meneliti “Penerapan Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.
2. Faraziah (2015), meneliti “Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III dalam Pembelajaran IPS”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS.
3. Sholihah (2013), meneliti “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi Tumbuhan Hijau pada Siswa Kelas V”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA saat menggunakan lingkungan sekolah serta pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar IPA.
4. Mas’adah (2015), “Implementasi Strategi *Outdoor Learning* tema “Lingkungan Sahabat Kita” Subtema 1 Pembelajaran ke 1 Siswa Kelas VA”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, evaluasi,

faktor pendukung, faktor penghambat serta implementasi strategi outdoor learning pada tema “lingkungan sahabat kita” subtema 1 pembelajaran ke 1.

5. Nuraini (2015), meneliti “Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Aplikatif Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Tematik”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap kemampuan berpikir aplikatif siswa.

Walaupun penelitian diatas hampir serupa namun pada penelitian ini memiliki sejumlah perbedaan diantaranya waktu pelaksanaan, tempat, subyek serta kajian materi. jadi dapat dinyatakan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang tercantum pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menginvestigasi menggunakan metode *Outdoor Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Karangdukuh Klaten pada pembelajaran tematik.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Karangdukuh Klaten dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang menyenangkan seperti melihat suatu objek secara langsung dengan adanya interaksi antara guru dan siswa serta agar tidak membuat siswa bosan di dalam kelas dengan menggunakan metode *outdoor learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran intelektual dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran tematik di sekolah dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*.
- 2) Sebagai bahan untuk berbagi pengalaman yang ada di lingkungan sekolah tentang berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran, diantaranya penggunaan metode dan juga media pembelajaran.
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Karangdukuh Klaten dengan menggunakan sarana prasarana yang memadai.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan alternatif strategi pembelajaran tematik contohnya melibatkan beberapa pokok bahasan diimbangi dengan pengalaman yang bermakna dan menarik dalam menggunakan metode *outdoor learning* sebagai upaya untuk memotivasi siswa belajar.
- 2) Guru dapat mengetahui kualitas dalam proses pembelajaran harus kreatif dalam menyiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning*.

c. Bagi Siswa

- 1) Dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan objek yang nyata.
- 2) Melibatkan pengalaman langsung serta menantang semangat petualangan siswa agar lebih akrab terhadap lingkungan dan masyarakat.
- 3) Siswa diarahkan untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, serta mengacu pada rumusan masalah dapat disimpulkan bawah terdapat peningkatan motivasi siswa kelas V SD Negeri Karangdukuh Klaten dalam pembelajaran tematik tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita), subtema 2 (Perubahan Lingkungan) dengan menggunakan metode *outdoor learning*. Peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *outdoor learning* membuat siswa memiliki dorongan dan hasrat dalam belajar serta melakukan kegiatan yang menarik di lingkungan sekitar sekolah yang kondusif.

Dan dari hasil perhitungan bahwa nilai t-test secara signifikan 0,163 lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan metode *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan metode *outdoor learning* dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V, khususnya kelas V SD Negeri Karangdukuh, Klaten

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan selalu memberikan bimbingan, dan juga motivasi kepada siswa.

2. Metode *outdoor learning* dapat digunakan dalam pembelajaran tematik untuk mengatasi kejenuhan siswa pada suasana belajar di dalam kelas, sehingga siswa dapat merasakan suasana yang berbeda dan dapat belajar langsung melalui lingkungan yang ada di sekitar sekolah.
3. Diharapkan guru mampu menerapkan contoh pembelajaran dari penelitian ini dan bisa lebih mengembangkan kompetensi guru dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Abdul. Kadir & Hanun Asroka. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Grafindo Persada
- Adelia Vera. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: DIVA Press
- Arikunto, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Afriliani, Kiki 2017, Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Lingkungan dalam Pembelajaran Tematik Tema 8 (Ekosistem) Kelas V SDN Mojolangu 5 Malang. Skripsi. Malang: UMM
- Creswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husamanah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Margono, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Trianto, T. 2010. *Mengembangkan model pembelajaran tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Lathifah, R. 2015. Pengaruh Penguatan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Diunduh 15 Maret 2016.
- Ni'mah Lailatur Mas'adah. 2015. Implementasi Strategi *Outdoor Learning* Pada Tema "Lingkungan Sahabat Kita" Subtema 1 Pembelajaran ke 1 Siswa Kelas VA SD Brawijaya Smart (BSS) Malang. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Riza Faraziah. 2015. Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III dalam Pembelajaran IPS. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Zainal Arifin. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.